

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) serta utang terhadap nilai badan usaha. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan utang, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai badan usaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *multiple linier regression* untuk mengolah data yang ada. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah badan usaha-badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode 2003-2008. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 624 observasi.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (i) variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai badan usaha, hal ini disebabkan karena manajer yang mempunyai saham di tempat ia bekerja cenderung melakukan pembatasan diri (*entrenchment*) serta menjadi *risk-averse* atas investasi-investasi yang ada. (ii) Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai badan usaha, hal ini terjadi karena adanya fungsi pengawasan yang besar dari institusi yang memiliki saham terhadap badan usaha miliknya. (iii) Variabel utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai badan usaha, hal ini terjadi karena pembayaran bunga utang mengeliminasi manfaat penghematan pajak yang dihasilkan dari penggunaan utang serta secara langsung meningkatkan risiko keuangan.

Kata kunci : Nilai Badan Usaha, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Utang.

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of ownership (managerial ownership and institutional ownership) and debt to firm's value. Independent variables used in this research are managerial ownership, institutional ownership, and debt, while the dependent variable used is firm's value.

This study uses the quantitative approach and the multiple linear regression to analysis the data. The sample of the study is the firms in manufacturing sector, registered in Indonesia Stock Exchange for the period of 2003-2008. Final samples which are utilized in this research equal to 624 observations.

The research findings can be summarised as follows. First, managerial ownership has negative and significant effect to firm's value, it is because managers who have share in their working place, tend to do entrenchment and be risk-averse. Second, institutional ownership positively and significantly effect the firm's value, it is caused by the existence of the monitoring function by the institution who have share in the firm. Third, debt has negative and significant effect to the firm's value, it is because the interest payment eliminate the tax saving from debt using, also directly increase the financial risk face by the firm.

Keywords : Firm's Value, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Debt.